



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**



2024



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS TADULAKO



untad@untad.ac.id

<https://untad.ac.id>



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya Universitas Tadulako berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Dasar pelaporan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi pencapaian sasaran strategis/program/kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Tadulako tahun 2024 yang menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja. Secara umum Universitas Tadulako berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dalam rangka pencapaian persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Tadulako pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Tadulako tahun 2024.

Palu, 27 Januari 2025

Rektor,



Prof. Dr. Ir. Amar, ST., MT., IPU, ASEAN Eng

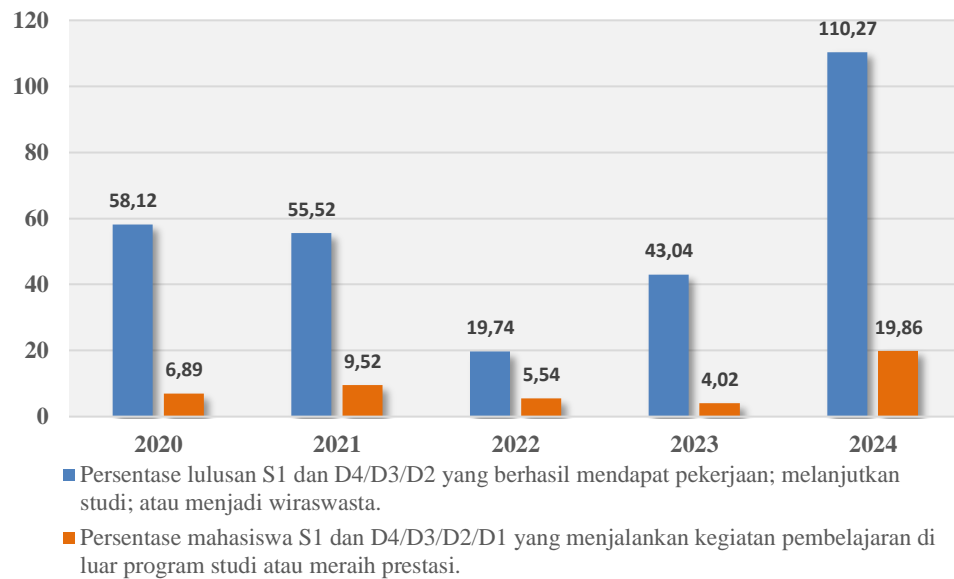
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III pada Laporan ini.

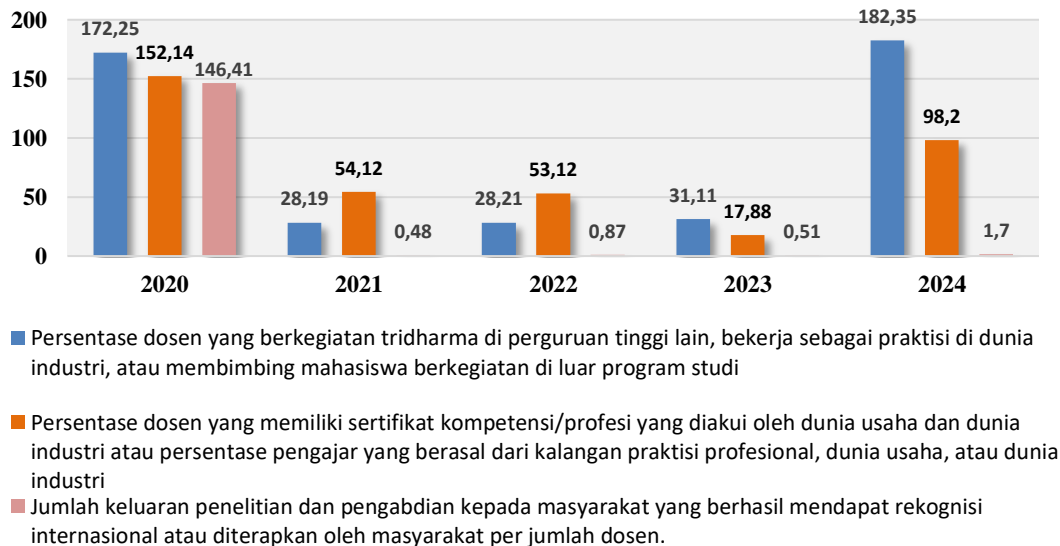
Secara umum capaian kinerja Universitas Tadulako Tahun 2020-2024 per indikator adalah sebagai berikut :

Capaian IKU Per Indikator dan tren capaian dari tahun-tahun sebelumnya

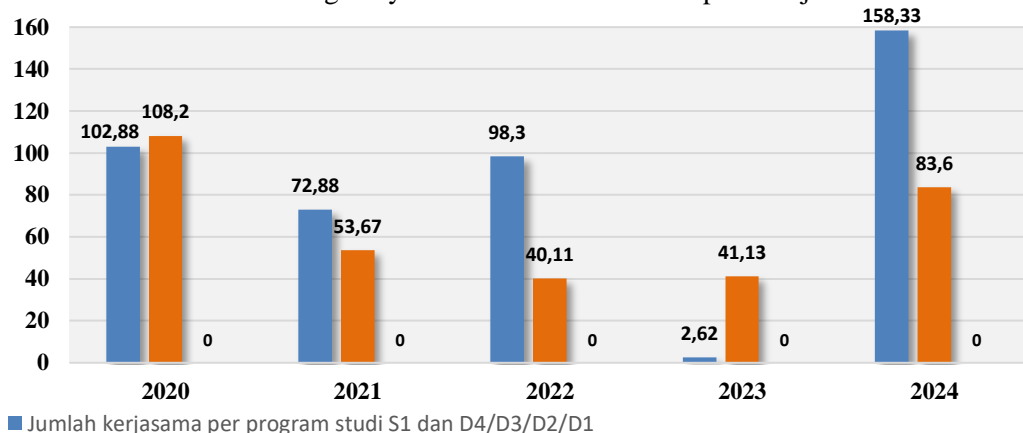
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi



Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi



Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



■ Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

■ Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

TERWUJUDNYA TATA KELOLA UNIVERSITAS TADULAKO SASARAN 4

Capaian Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA Universitas Tadulako



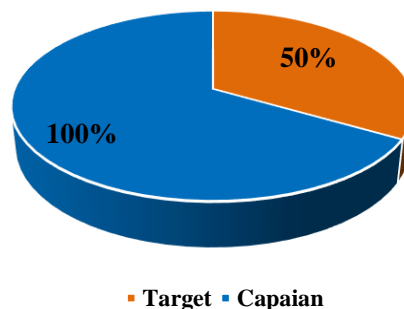
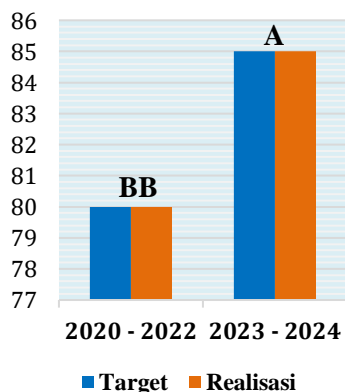
Opini Laporan Keuangan Universitas Tadulako



Predikat Akuntabilitas Kinerja Universitas
2020-2022 = BB, 2023-2024 = A

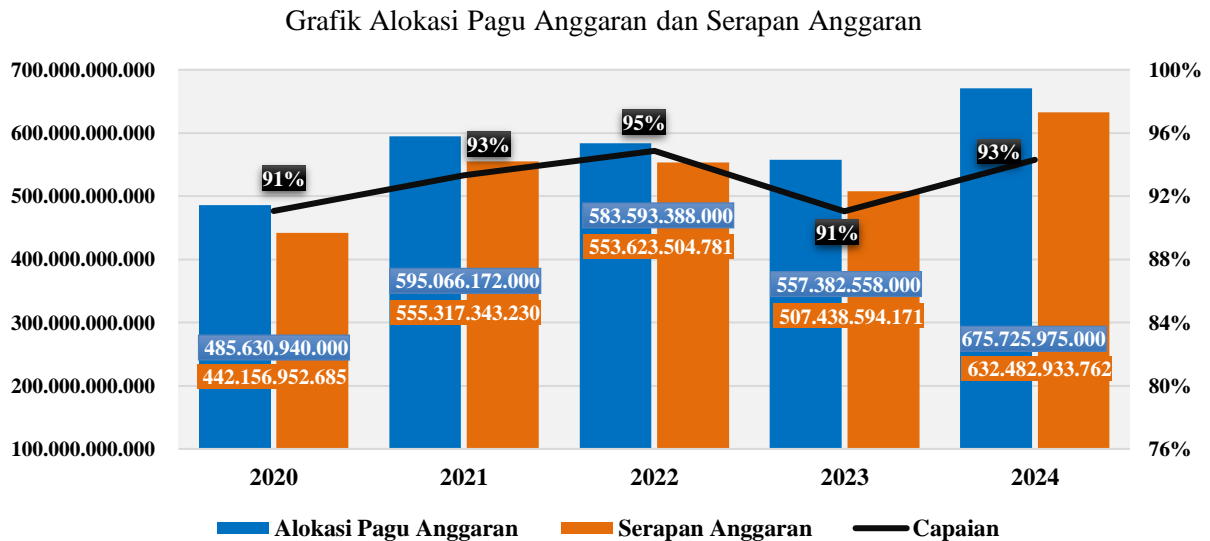
Target dan Capaian ZI Tahun 2024

Nilai SAKIP



Capaian Kinerja Keuangan

Tren alokasi anggaran Universitas Tadulako dari tahun 2020 sampai 2024



Berdasarkan grafik alokasi pagu anggaran dan serapan anggaran, alokasi anggaran selama tahun 2020 hingga 2024 mengalami fluktuasi, hal tersebut seiring dengan peningkatan target/sasaran program prioritas Universitas Tadulako.

Selama tahun 2024, terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:

1. Pada IKU 1 meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- Kurangnya motivasi dan kepedulian alumni dalam mengisi *tracer study*, lulusan yang melanjutkan studi masih rendah serta kendala biaya kuliah;
- Belum adanya kegiatan MBKM yang mengakomodir mahasiswa dengan jumlah yang banyak, serta kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM

2. IKU 2 meningkatnya kualitas dosen

- Konsistensi pendataan terhadap dosen yang berkegiatan di luar kampus belum dilaksanakan sepenuhnya dengan baik;
- Kurangnya dosen yang mengikuti kompetensi sertifikasi atau profesi;
- Minat dosen dalam menghasilkan publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional belum merata

3. IKU 3 Meningkatnya kurikulum dan pembelajaran

- Sejumlah kerjasama dengan mitra yang dilakukan oleh fakultas belum ditindaklanjuti hingga ketingkat program studi;
- Belum adanya fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung akreditasi internasional yang diakui pemerintah.
- Pemahaman dosen tentang penerapan *Case Methode* (CM) dan *Team Based Project* (TBP) dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan.

- d. Pendataan RPS dan laporan hasil pembelajaran berbasis CM dan TBP melalui sistem belum tertata dengan baik.

4. IKU 4 meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- a. Perlu perbaikan keselarasan beberapa dokumen Perencanaan Universitas Tadulako yang menjadi pedoman melaksanakan kegiatan tahun berjalan diantaranya dokumen Rencana Strategi (Renstra), Rencana Strategi Bisnis (RSB), Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi dan Rencana Kinerja Tahunan serta dokumen pendukung lainnya;
- b. Belum adanya komitmen dalam pelaksanaan anggaran yang menyebabkan banyaknya revisi anggaran sehingga berdampak pada realisasi anggaran, serta pencatatan aset di fakultas belum tertib;
- c. Data tidak terdokumentasi dengan baik dalam Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI) karena memerlukan waktu dalam pengumpulan data;
- d. Belum terbangunnya komitmen secara menyeluruh dalam mendukung pembangunan Zona Integritas di lingkungan Universitas Tadulako;
- e. Komponen internal Universitas Tadulako belum sepenuhnya dapat mengubah pola pikir dan budaya kerja sesuai Aparatur Sipil Negara (ASN) Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (BerAkhlak).

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul, antara lain:

1. IKU 1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- a. Kebijakan anggaran untuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik, Bela Negara dan Kampus Merdeka.
- b. Meningkatkan peran aktif program studi dan IKA (Ikatan Keluarga Alumni) dalam rangka pemenuhan data *tracer study*.
- c. Fasilitasi informasi bagi lulusan untuk memperoleh beasiswa lanjut studi baik di Universitas Tadulako maupun perguruan tinggi lain;
- d. Pemberian insentif mahasiswa MBKM melalui Liga MBKM
- e. Kurikulum yang adaptif dengan kegiatan MBKM

2. IKU 2 meningkatnya kualitas dosen

- a. Mengikutsertakan lebih banyak dosen lebih banyak dosen pada pelatihan penulisan artikel untuk publikasi pada jurnal bereputasi
- b. Membangun dan meningkatkan implementasi kerjasama di tingkat program studi di fakultas
- c. Melaksanakan peningkatan kinerja sistem pembelajaran pada Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dalam mengakomodir pendataan RPS dan laporan hasil pembelajaran semua mata kuliah yang menerapkan metode partisipatif dan kolaborasi.

3. IKU 3 meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

- a. Telah melaksanakan penyiapan program studi untuk akreditasi internasional untuk Lima program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
- b. Komitmen pimpinan dalam menyiapkan pendanaan kurikulum berbasis *Outcomes Based Education* (OBE) untuk pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana penunjang.

4. IKU 4 meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- a. Telah dilakukan perbaikan keselarasan isi dokumen Rencana Strategi (Renstra), Rencana Strategis Bisnis (RSB), Rencana Bisnis Anggaran (RBA), Perjanjian Kinerja (PK);
- b. Perjanjian Kinerja (PK) sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, dimanfaatkan oleh pimpinan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan;
- c. Telah di laksanakan penertiban revisi anggaran dengan memonitoring dan evaluasi lanjut hasil pelaksanaan seluruh kegiatan dalam pengawasan melalui reviu kegiatan yang direncanakan semula dan dialihkan ke belanja prioritas yang mendukung pelaksanaan layanan pendidikan semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako;
- d. Komitmen Pimpinan dan jajarannya dalam membangun Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM);
- e. Membangun Zona Integritas melalui delapan area perubahan yaitu enam area pengungkit dan dua area komponen hasil.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum.....	5
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	6
D. Isu Strategis dan Peran Serta Organisasi.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
A. Rencana Strategis 2020-2024.....	10
B. Program Prioritas 2020-2024.....	13
C. Rencana Kerja Jangka Menengah.....	15
D. Perjanjian Kinerja.....	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
A. Akuntabilitas Kinerja.....	31
B. Dampak dari program <i>crosscutting/collaborative</i>	36
C. Dokumentasi Penandatanganan MoU.....	37
BAB IV PENUTUP	39
LAMPIRAN	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Struktur Organisasi Universitas Tadulako.....	7
-------------	---	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komposisi Tenaga Kependidikan PNS Universitas Tadulako Berdasarkan Golongan Tahun 2024.....	2
Tabel 1.2	Komposisi Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS/Kontrak Universitas Tadulako Berdasarkan Pendidikan Tahun 2024.....	3
Tabel 1.3	Komposisi Tenaga Pendidik/Dosen Universitas Tadulako Berdasarkan Status dan Unit Kerja Tahun 2024.....	4
Tabel 1.4	Komposisi Dosen PNS/PPPK/Non PNS/BLU Universitas Tadulako Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2024.....	6
Tabel 2.1	Matriks Target Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2022-2024.....	12
Tabel 2.2	Matriks dukungan Program Prioritas Merdeka Belajar Universitas Tadulako tahun 2024.....	14
Tabel 2.3	Matriks Rencana Kerja Tahunan Universitas Tadulako Tahun 2024.....	15
Tabel 2.4	Matriks Perjanjian Kinerja dan Renstra Satker 2020.....	16
Tabel 2.5	Matriks Perjanjian Kinerja dan Renstra Satker 2021.....	17
Tabel 2.6	Matriks perjanjian kinerja dan renstra satker 2022.....	18
Tabel 2.7	Matriks perjanjian kinerja dan renstra satker 2023.....	19
Tabel 2.8	Matriks perjanjian kinerja dan renstra satker 2024.....	20
Tabel 2.9	Perjanjian Kinerja Awal Universitas Tadulako Tahun 2024.....	21
Tabel 2.10	Perjanjian Kinerja Revisi Universitas Tadulako Tahun 2024.....	22
Tabel 3.1	Target dan Realisasi Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2024.....	25
Tabel 3.2	Realisasi Program/Agenda Prioritas.....	32
Tabel 3.3	Realisasi Capaian Anggaran.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Tadulako di Provinsi Sulawesi Tengah berdiri sejak 6 Mei 1963 dengan status swasta. Seiringan dengan perkembangan dan kemajuan, Universitas Tadulako berubah status menjadi Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 1981 dengan mengemban amanah dalam pembangunan SDM untuk ikut memberikan kontribusi dan bertanggung jawab dalam mendukung kebijakan pemerintah untuk menghasilkan insan yang cerdas dan berdaya saing untuk kejayaan bangsa.

Universitas Tadulako bertanggungjawab untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, unggul, produktif dan menghasilkan ilmu pengetahuan serta teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, sebagai alat pemersatu bangsa, dan mengawal perjalanan demokrasi. Tanggungjawab ini dilakukan seiring dengan peningkatan kemampuan sumberdaya yang dimiliki, baik sumber daya fisik, manusia, finansial maupun sumber daya intelektual.

Universitas Tadulako telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97/KMK.05/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Penetapan Universitas Tadulako pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Badan Layanan Umum merupakan sebuah pola pengelolaan keuangan untuk meningkatkan dan mengelola pelayanannya menuju visi yang diembannya.

Manajemen pengelolaan Universitas Tadulako sebagai BLU dalam programnya bahwa perkembangan tidak hanya pada aspek fisik, tapi juga pada aspek kualitasnya. Peningkatan kemajuan Universitas Tadulako terjadi atas kemampuan dan kesungguhan institusi, komitmen yang tinggi serta menjalin kerjasama dengan pemerintah serta stakeholder tingkat nasional dan internasional yang melibatkan perguruan tinggi dan dunia usaha sebagai momen akselerasi perubahan Universitas Tadulako berkelas dunia (*World Class University*) seiring dengan visinya.

Universitas Tadulako dalam visinya senantiasa menyelaraskan dan mendukung visi Kemendikbudristek tahun 2020-2024, dengan tujuan reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien serta memiliki pelayanan publik berkualitas dengan diimplementasikan dalam Indikator Kinerja Utama perguruan tinggi sekaligus menjadi tanggung jawab Universitas Tadulako dalam memenuhi capaian target kinerja.

Universitas Tadulako dalam mengemban tugas dan tanggung jawab Tridharma perguruan tinggi didukung dengan sarana dan prasana khususnya aset yang terdiri dari kampus utama seluas 171,6 Ha, kampus cabang Morowali seluas 23,1 Ha dan Tojo Una-Una seluas 2,91 Ha.

Selain itu Universitas Tadulako memiliki lahan khusus untuk Laboratorium lapangan dan lahan praktikum mahasiswa kebun percobaan seluas 280 Ha yang terbagi dalam 3 lokasi Desa Sibalaya Kec.Biromaru, Desa Palolo Kec. Palolo, dan Desa Alitupu, Kec. Lore Utara, Poso

Pada tahun 2024 Universitas Tadulako telah membina 11 fakultas, 1 program pascasarjana, yang terdiri dari 26 Jurusan, 82 program studi dengan jenjang Pendidikan Tingkat Doktorat 4 program studi, Tingkat Magister 15 program studi, 45 program studi Tingkat Strata I dan 4 program studi Tingkat Diploma, 3 program sarjana terapan D4 serta 3 program profesi, dengan jumlah mahasiswa terdaftar pada semester Ganjil 2024/2025 sebanyak 36.402 orang (data PDDikti 2024), didukung oleh 3 Biro (eselon II), 13 bagian umum (eselon III) dan 3 sub bagian (eselon IV) serta tenaga kependidikan 1.062 orang dan tenaga dosen/pendidik 1.559 orang.

Tabel 1.1
Komposisi Tenaga Kependidikan PNS Universitas Tadulako
Berdasarkan Golongan Tahun 2024

No	Unit Kerja	Golongan			Total
		IV	III	II	
1	FKIP	4	10	2	16
	FAKUM	2	7	-	9
2	FISIP	1	9	3	13
3	FEB	2	7	3	12
5	FAPERTA	7	16	2	23
6	FATEK	4	31	2	37
7	FMIPA	2	9	0	11
8	FAHUT	2	8	2	12
9	FK	5	10	2	17
10	FAPETKAN	6	5	2	13
11	FKM	2	4	2	8
12	PASCASARJANA	1	5	1	7
13	PSDKU MOROWALI	-	-	-	0
14	PSDKU TOUNA	-	1	-	1
15	LPPM	3	1	-	4
16	LPMPP	-	9	1	10
17	UPA. PERPUSTAKAAN	5	9	-	14
18	UPA. TIK	1	1	-	2
19	UPA. BAHASA	1	2	2	5
20	UPA. SDHS	-	3	-	3
21	UPA. PKK	1	-	1	2
22	BKU	3	33	11	47
23	BAK	4	6	1	11
24	BIRO PERENCANAAN DAN KERJASAMA	6	7	-	13
25	RS PENDIDIKAN	9	24		33
26	UPA. BIMBINGAN KONSELING	1	3	-	4
27	SPI	-	-	-	-
28	UPA LABORATORIUM TERPADU	1	1	-	2
Total		72	223	36	331
Persentase		22%	67%	11%	100%

Sumber: Data Kepegawaian Tahun 2024

Pada Tabel 1.1 di atas menggambarkan bahwa jumlah sumberdaya manusia tenaga kependidikan PNS yang diklasifikasikan berdasarkan jenjang golongan terdiri golongan IV sebanyak 72 orang, golongan III sebanyak 223 orang dan golongan II sebanyak 36 orang.

Tabel 1.2 Komposisi Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS/Kontrak Universitas Tadulako Berdasarkan Pendidikan Tahun 2024

No	Unit Kerja	PNS						Jumlah	Non PNS						Jumlah
		S3	S2	S1/SP1/D4	D1/D2/D3	SMA s.d SD			S3	S2	S1/SP1/D4	D1/D2/D3	SMA s.d SD		
1	FKIP	0	2	9	0	5		16	0	1	36	0	27		64
2	FISIP	0	5	4	0	4		13	0	1	16	2	17		36
3	FEB	1		5	2	4		12	0	3	22	0	16		41
4	FAKUM	0	2	5	0	2		9	0	1	18	0	16		35
5	FAPERTA	0	7	14	0	7		28	0	9	22	0	10		41
6	FATEK	0	6	18	7	7		38	0	3	35	0	29		67
7	FMIPA	0	2	9	0	2		13	0	1	31	4	7		43
8	FAHUT	0	3	12	0	5		18	0	1	10	0	8		19
9	FK	0	4	8	0	5		17	0	3	31	12	22		68
10	FAPETKAN	0	1	11	0	2		14	0	0	12	0	8		20
11	FKM	0	3	4	0	2		9	0	0	10	1	1		12
12	PASCASARJANA	0	2	1	1	3		7	0	4	24	0	9		37
13	PSDKU MOROWALI	0		1	0	0		1	0	1	0	0	2		3
14	PSDKU TOUNA	0		2	0	0		2	0	0	0	0	2		2
15	LPPM	0	3	1	0	0		4	0	0	15	0	4		19
16	LPMPP	0	3	3	0	4		10	0	2	16	0	4		22
17	UPA PERPUSTAKAAN	0	6	6	1	0		13	0	2	11	2	5		20
18	UPA TIK	0		1	0	1		2	0	0	23	1	6		30
19	UPA BAHASA	0	1	2	0	2		5	0	2	4	0	2		8
20	UPA SDHS	0		3	0	1		4	0	0	2	0	2		4
21	UPA PKK	0	1	0	0	1		2	0	1	3	0	7		11
22	BKU	0	5	24	1	17		47	0	7	91	7	261		366
23	BAK	1	4	5	1	1		12	0	1	25	0	7		33
24	BIRO PERENCANAAN DAN KERJASAMA	0	7	5	0	0		12	0	5	10	0	0		15
25	RS PENDIDIKAN	1	8	14	9	1		33	0	0	15	18	3		36
26	UPA BIMBINGAN KONSELING	0	1	1	1	1		4	0	0	2	0	0		2
27	UPA LABORATORIUM TERPADU	0	1	0	0	0		1	0	0	7	0	1		8
28	SPI	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0		0
29	ULP	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0		0
30	LPSE	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0		0
31	DEWAN PENGAWAS	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0		0
32	DEWAN PERTIMBANGAN	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0		0
33	PPK	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0		0
34	SENAT	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0		0
35	KOMISI AKADEMIK KEMAHASISWAAN	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0		0
36	KOMISI PENELITIAN PENGABDIAN	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0		0
37	KOMISI KELEMBAGAAN KERJASAMA DAN SISTEM INFORMASI	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0		0
38	KOMISI GURU BESAR ETIK DAN SUMBER	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0		0
Total		3	77	168	23	77		331	0	48	491	47	476		1062
Persentase (%)		0,87%	22,25%	48,55%	6,65%	22,25%		100%	0%	4,52%	46,23%	4,43%	44,80%		100%

Sumber: Data Kepegawaian Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas, diperoleh data jumlah tenaga kependidikan PNS sejumlah 331 orang dengan jenjang pendidikan terdiri dari; pendidikan dasar dan menengah sebanyak 77 orang (22,25%), diploma 23 orang (6,65%), strata satu 168 orang (48,55%), strata dua 77 orang (22,25%) dan strata tiga sebanyak 3 orang (0,87%). Sedangkan tenaga kependidikan Non PNS atau staf honorer sejumlah 1.062 orang dengan jenjang pendidikan dasar dan menengah sebanyak 476 orang (44,80%), diploma 47 orang (4,43%), strata satu 491 orang (46,23%) dan strata dua sebanyak 48 orang (4,52%).

Adapun komposisi Tenaga Pendidik/Dosen dari 11 fakultas terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), PPPK, Pegawai Non PNS tersebar pada setiap fakultas sebagaimana diuraikan pada Tabel 1.3

**Tabel 1.3 Komposisi Tenaga Pendidik/Dosen Universitas Tadulako
Berdasarkan Status dan Unit Kerja Tahun 2024**

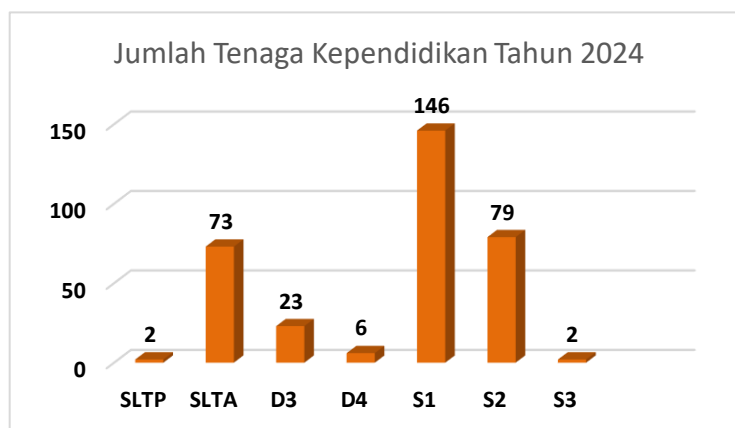
No.	Unit Kerja	Status Dosen			Jumlah
		PNS	PPPK	Non-PNS	
1	FKIP	270	28	45	343
2	FAKUM	85	8	11	104
3	FISIP	106	8	23	137
4	FEB	141	7	13	161
5	FAPERTA	98	3	14	115
6	FATEK	218	17	13	248
7	FMIPA	123	5	12	140
8	FAHUT	41	3	9	53
9	FAPETKAN	78	3	6	87
10	FK	63	4	4	71
11	FKM	49	4	12	65
12	PSDKU Morowali	-	-	12	12
13	PSDKU Tojo Una-Una	-	-	8	8
14	MKDWU	-	-	15	15
Total		1272	90	197	1559
Persentase		82 %	5 %	13 %	100 %

Sumber: Data Kepegawaian Desember Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas, menyajikan data bahwa Universitas Tadulako memiliki 11 Fakultas, 2 Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU), dan 1 Program Studi Mata Kuliah Dasar (MKDWU). Tenaga pendidik/dosen PNS dan Non PNS sejumlah 1.559 yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil sejumlah 1.272 orang (82%), dosen PPPK sejumlah 90 orang (5%) dan dosen Non PNS sebanyak 197 orang (13%).

Tenaga Kependidikan Universitas Tadulako berdasarkan kualifikasi pendidikan dijabarkan pada Grafik 1.1

Grafik 1.1 Komposisi Tenaga Kependidikan Tahun 2024



Sumber: Data Kepegawaian Desember Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas jumlah data dengan kualifikasi pendidikan S3 sebanyak 2 orang (0,6%), kualifikasi pendidikan S2 sejumlah 79 orang (23,9%), kualifikasi pendidikan S1 146 orang (44,1%) kualifikasi pendidikan D4 sejumlah 6 orang (1,8%), kualifikasi pendidikan D3 sejumlah 23 orang (6,9%), kualifikasi pendidikan SLTA sejumlah 73 orang (22,1%) dan kualifikasi pendidikan SLTP sejumlah 2 orang (0,6%).

Adapun jumlah tenaga pendidik/dosen berdasarkan tingkat jabatan fungsionalnya disajikan pada Tabel 1.4

Tabel 1.4 Komposisi Dosen PNS/PPPK/Non PNS/BLU Universitas Tadulako Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2024

No	Unit Kerja	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	Jumlah
1	FKIP	20	76	73	51	50	270
2	FAKUM	4	28	37	12	4	85
3	FISIP	5	38	42	17	4	106
4	FEB	17	45	35	20	24	141
5	FAPERTA	25	31	21	11	10	98
6	FATEK	6	31	83	35	63	218
7	FMIPA	11	25	40	24	23	123
8	FAHUT	7	11	13	7	6	7
9	FAPETKAN	11	34	23	9	1	78
10	FK	0	11	23	20	9	63
11	FKM	2	3	12	6	26	49
Total		108	333	402	212	220	1275
Persentase		8.47%	26.12%	31.53%	16.63%	17.25%	100%

Sumber: Data Kepegawaian Desember Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas Komposisi Dosen PNS/PPPK/Non PNS/BLU Universitas Tadulako Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2024 guru besar sebanyak 108 orang (8,47%), Lektor Kepala sejumlah 333 orang (26,12%), Lektor 402 orang (31,53%), asisten ahli sejumlah 212 orang (16,63%) dan tenaga pengajar sejumlah 220 orang (17,25) %.

B. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP);
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
4. PermenPAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
7. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
8. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako;

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

1. Tugas

Universitas Tadulako berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako, mengamanatkan bahwa Universitas Tadulako merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021, Universitas Tadulako mempunyai tugas “Menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi”.

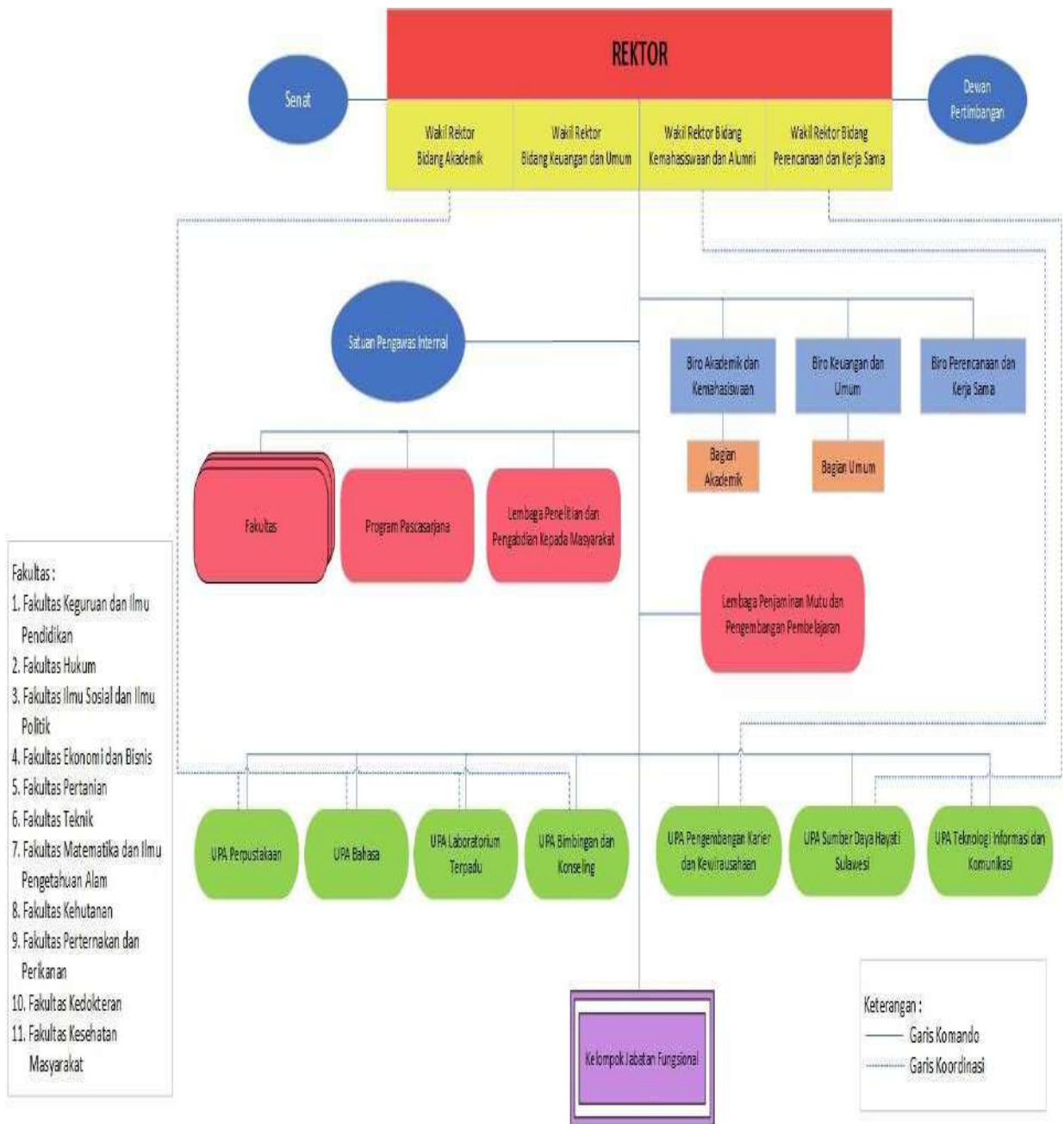
2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Universitas Tadulako menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika, tenaga kependidikan, dan hubungan dengan lingkungan;
- e. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

3. Struktur Organisasi

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Universitas Tadulako sesuai OTK



D. Isu Strategis dan Peran Serta Organisasi

1. Isu-Isu Strategis

Universitas Tadulako mengarahkan upayanya untuk mencapai visi menjadi perguruan tinggi berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup. Ini akan membantu Universitas Tadulako memainkan peran yang lebih besar dalam mengatasi tantangan-tantangan lingkungan global dan memberikan lulusan yang siap berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Program pengembangan keberlanjutan memperhatikan secara cermat hubungan antara peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi Universitas Tadulako dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Universitas Tadulako. Oleh karena itu, dirumuskanlah program keberlanjutan Universitas Tadulako ke dalam 5 (lima) sasaran prioritas yang selaras dengan pesan Dies Natalis Rektor Universitas Tadulako ke-42 dan Vis-Misi Rektor Universitas Tadulako. Rumusan lima isu strategis tersebut adalah:

- 1) Meningkatkan relevansi, kuantitas, dan kualitas pendidikan berdaya saing internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup;
- 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian melalui peningkatan mutu penelitian, publikasi dan inovasi berdaya saing internasional berwawasan lingkungan hidup;
- 3) Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, berdaya guna, serta berdaya saing internasional berdasarkan hasil pendidikan dan penelitian;
- 4) Mewujudkan reformasi birokrasi melalui tata kelola yang efektif, efisien, berintegritas, partisipatif, transparan, dan akuntabel melalui pengembangan sistem informasi terintegrasi "**One-Kliks**", serta peningkatan jumlah sentra bisnis sebagai *income generating* menuju **PTNBH**;
- 5) Meningkatkan kerjasama internasional yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

2. Peran Strategis

- a. Berperan penting dalam peningkatan mutu, peringkat, dan akreditasi institusi
- b. Berperan penting dalam pencapaian target kinerja pimpinan pada pemenuhan jumlah program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional.
- c. Berperan penting dalam pencapaian tuntutan untuk menjadi perguruan tinggi mandiri dengan didukung oleh kesiapan dokumen pencapaian indikator PTN-BH, baik pada bidang akademik maupun non akademik.
- d. Berperan penting dalam pengembangan sistem informasi terintegrasi yang dapat mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal serta keseluruhan layanan pada bidang akademik dan non akademik bagi seluruh pihak berkepentingan.
- e. Berperan penting dalam peningkatan kualitas lulusan melalui aktivitas program MBKM, baik dalam lingkup perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi.
- f. Berperan penting dalam peningkatan peringkat institusi berdasarkan indikator ketercapaian

target kinerja, peningkatan daya saing institusi serta pemenuhan indikator menuju PTN-BH

- g. Berperan serta dalam penguatan daya saing perguruan tinggi melalui peningkatan akreditasi program studi dan perguruan tinggi serta peringkat perguruan tinggi pada tingkat nasional dan internasional.
- h. Berperan serta dalam penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk mewujudkan *good governance* melalui reformasi birokrasi yang bersih, akuntabel, berkinerja tinggi dan birokrasi yang efektif dan efisien, serta birokrasi yang mempunyai pelayanan publik yang berkualitas.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2020-2024

Universitas Tadulako adalah institusi Perguruan Tinggi di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam menjalankan fungsi-fungsi pelaksanaan dan pengembangan meliputi pendidikan tinggi, penelitian untuk pengembangan IPTEKS, pengabdian kepada masyarakat, kegiatan pelayanan, serta pembinaan sivitas akademika dan lingkungannya. Komitmen tersebut diwujudkan melalui visi dan misi

Visi Universitas Tadulako

Visi dan Misi Untad dituangkan dalam Peraturan Rektor Universitas Tadulako Nomor 01 Tahun 2020 Tentang Visi, Misi dan Tujuan Universitas Tadulako tahun 2020-2045 Tanggal 3 Januari 2020. Adapun visi Universitas Tadulako adalah

“Menjadi perguruan tinggi berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan Lingkungan hidup”.

Makna berstandar internasional dari visi tersebut adalah Universitas Tadulako pada tahun 2045 telah menjadi perguruan tinggi dimana minimal 50% program studinya telah terakreditasi Internasional dan seluruh unit kerjanya telah tersertifikasi ISO 9001:2015 untuk penerapan manajemen mutu. Universitas Tadulako juga berkomitmen untuk menjadikan beberapa laboratorium tersertifikasi ISO 17025:2017. Ini dimaksudkan agar pengembangan penelitian dan pembelajaran dapat ditingkatkan kualitasnya menjadi perguruan tinggi yang berada pada peringkat 1000 dunia di tahun 2045.

Peningkatan dan pengembangan institusi baik yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian masyarakat maupun pengembangan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia diarahkan untuk berorientasi pada wawasan lingkungan hidup. Penekanan pada aspek pengembangan IPTEKS lingkungan hidup pada visi Universitas Tadulako adalah indikasi diferensiasi visi misi perguruan tinggi ini dengan perguruan tinggi lainnya di Indonesia, serta merupakan jawaban atas realitas geologis dan geografis Sulawesi Tengah secara khusus dan pulau Sulawesi secara umum.

Sulawesi Tengah adalah kawasan yang unik dimana kawasan ini membentang tepat di tiga garis kebumihan. **Pertama**, posisi Sulawesi Tengah dan pulau Sulawesi pada umumnya diapit oleh garis *Wallacea* dan *Weiber*. Dua garis imajiner ini menyebabkan kawasan ini memiliki sumber daya hayati endemik yang tidak terdapat di luar kawasan ini. **Kedua**, Posisi Sulawesi Tengah membentang tepat di garis katulistiwa. Teluk Tomini yang berada di Sulawesi Tengah adalah satu satunya teluk yang terletak di garis katulistiwa. Ini menyebabkan kawasan teluk ini menjadi kaya akan biodiversitas laut baik dari aspek keragaman maupun populasinya. **Ketiga**, sebagian besar kawasan Sulawesi Tengah berada pada sesar yang aktif terutama sesar *Palu Koro*. Inilah yang kemudian kawasan ini menjadi rawan gempa, tsunami dan likuifaksi.

Mengingat pentingnya aspek lingkungan hidup itu, maka Universitas Tadulako berkomitmen untuk mengikuti pemeringkatan global yang berkaitan dengan kampus hijau dalam *UI Green Metric World University Ranking* pada tahun 2045.

Misi Universitas Tadulako

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, modern, dan relevan menuju pencapaian standar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup.
2. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu untuk pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemanfaatan hasil pendidikan dan hasil penelitian yang di butuhkan dalam pembangunan Masyarakat
4. Menyelenggarakan akan reformasi birokrasi dan kerjasama regional, nasional dan internasional.

Tujuan Strategis

1. Meningkatkan relevansi, kuantitas dan kualitas lulusan berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup;
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen melalui kegiatan tri darma berwawasan lingkungan hidup;
3. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran;
4. Mewujudkan reformasi birokrasi melalui tata Kelola yang efektif, efisien dan berintegritas;
5. Meningkatkan Kerjasama tingkat nasional, dan internasional yang mendukung penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Matriks Kinerja

Berdasarkan rencana strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024 maka Universitas Tadulako menetapkan sasaran, indikator dan target yang termuat dalam perjanjian kinerja. Adapun perjanjian target kinerja periode 2022–2024, telah menyesuaikan dengan format yang ditetapkan oleh kementerian tentang pelaporan target kinerja.

Periode Renstra tahun 2020-2024 mengalami beberapa kali perubahan yang pertama dimulai dari Keputusan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 dimana Terdapat 8 (delapan) indikator kinerja utama yang tertuang dalam keputusan tersebut, Perubahan keputusan yang kedua yaitu tentang Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Strategis Renstra Kemdikbud Tahun 2020-2024 Berdasarkan perubahan Renstra dan OTK Kementerian, maka renstra Universitas Tadulako juga mengalami perubahan dan penyesuaian pada sisa 3 tahun periode berjalan. Perubahan ini terletak pada penyesuaian indikator kinerja sasaran strategis (IKSS), sasaran program (SP), indikator kinerja program (IKP), sasaran kinerja (SK), dan indikator kinerja kegiatan (IKK) beserta masing-masing targetnya, Perubahan terakhir Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang perubahan target pada Perjanjian kinerja Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dan di lakukan revisi perubahan dengan menambahkan terkait penetapan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Berikut matriks kinerja Universitas Tadulako periode 2020-2024.

Tabel 2.1 Matriks Target Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2020-2024

No	Tujuan sasaran	Kode	Sasaran/Indikator	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	80	60	60	60
		IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	30	20	30	30
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	20	20	25	20
		IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industr	40	41	42	43	20
		IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,15	0.15	0.5	0.5	0.50
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajara	IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	50	50	55	55	0.60
		IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	30	35	40	45	40
		IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	5	5	5	5

4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	IKU 4.1	Predikat SAKIP	BB	BB	BB	BB	A
		IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	70	72	74	76	90
		IKU 4.3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	-	-	-	-	50

Sumber: Renstra Universitas Tadulako 2020-2024

B. Program Prioritas 2020-2024

Universitas Tadulako dalam mendukung program prioritas Kementerian melalui program Merdeka Belajar turut serta melaksanakan Program Kegiatan diantaranya:

1. Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)
2. Kampus Merdeka
3. Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB)
4. Pertukaran Mahasiswa Tanah Air (PERMATA)
5. Sistem Informasi Pertukaran Mahasiswa Tanah Air (SIPERMATA)
6. Praktisi Mengajar

Adapun dukungan Program Prioritas yang dilakukan oleh Universitas Tadulako selama 3 tahun dimulai dari Tahun 2022 sampai Tahun 2024 dengan anggaran dan realisasi dapat dilihat pada matriks di bawah ini :

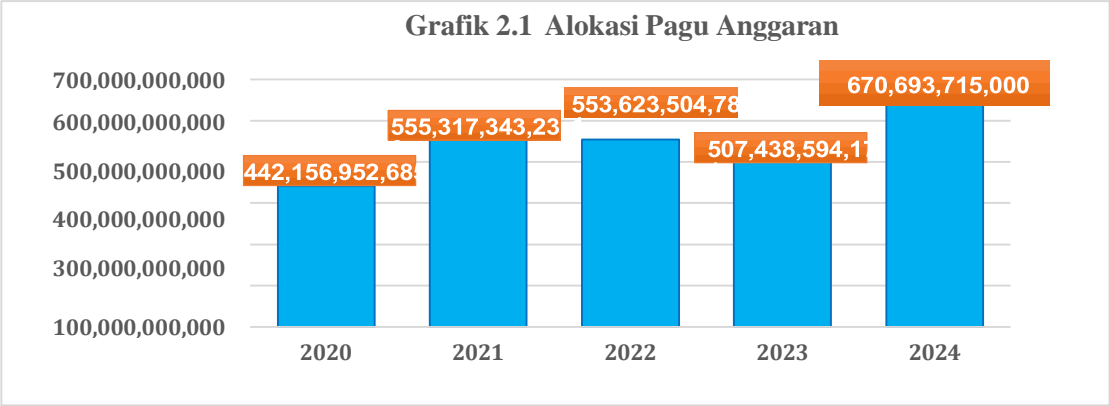
Tabel 2.2 Matriks dukungan Program Prioritas Merdeka Belajar Universitas Tadulako Tahun 2022-2024

No	Nama Program Prioritas	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
		Target	Realisasi	Alokasi Anggaran	Target	Realisasi	Alokasi Anggaran	Target	Realisasi	Alokasi Anggaran
1	PMM	700	273	426.240.000	900.00	268	547.228.000	1200	325	508.298.000
2	Kampus Merdeka	1500	360	630.774.500	3000	900	278.547.000	4000	1028	280.620.000
3	MSIB	1000	510	512.529.750	3000	1047	208.079.000	4000	2237	173.990.000
4	Permata	-	330	1.900.000	-	-	-	-	-	-
5	Sipermata	-	50	55.900.000	-	-	-	-	-	-
6	Praktisi Mengajar	-	-	-	-	45	66.559.000	24	24	53.386.000
7	Kegiatan pendukung MBKM	1000	342	822.417.500	1000	286	899.586.000	1000	342	660.556.000

Sumber: Pusat Pengembangan Universitas Tadulako 2024

C. Rencana kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran Universitas Tadulako menyusun rencana kerja anggaran dari Tahun 2020 sampai Tahun 2024. Alokasi anggaran Universitas Tadulako dalam kurun waktu 5 tahun dari 2020-2024 mengalami peningkatan seiring bertambahnya kebijakan program/kegiatan dilaksanakan setiap tahun dalam mendukung tercapainya target kinerja yang diharapkan. Tahun 2024 Universitas Tadulako sesuai DIPA Nomor : SP.DIPA-023.172.67752/2024 melaksanakan program/kegiatan dan anggaran antara lain Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset Teknologi, Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi, serta penyediaan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi. Berikut tren alokasi anggaran Universitas Tadulako selama 5 (lima) Tahun ;



Sumber : DIPA Universitas Tadulako
Adapun rencana kerja dan anggaran Universitas Tadulako (RKT) sebagai berikut ;

Tabel 2.3 Matrik Rencana Kerja Tahunan Universitas Tadulako Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Renstra	Program Kegiatan	Rincian Output (RO)	Target Rincian Output (RO)	Anggaran 2024	
1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	60	Program Pendidikan Tinggi	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	2	11.531.000	
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30		Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	5	503.030.000	
					Sarana Pendukung Pembelajaran (BOPTN)	1	109.418.716.000	
2	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan bidikrama di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20		Program Dukungan Manajemen	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	8	30.152.782.000
		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industry atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20			Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	45.000	129.728.176.000
		Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,5			Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	2.000	72.705.803.000
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,6	Program Dukungan Manajemen				
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40			Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	1.000	26.898.678.000
		Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5					
4	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker	A		Layanan Perkantoran	3	197.271.429.000	
		Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker	90					
		Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50					
Total							566.690.145.000	

Sumber: RKT Universitas Tadulako 2024-2025

D. Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan permendikbudristek/kepmendikbudristek IKU Nomor 210/M/2023 Tahun 2023, Universitas Tadulako menetapkan sasaran, indikator dan target selama 5 (lima) Tahun termuat dalam matriks sebagai berikut :

Tabel 2.4 Matriks Perjanjian Kinerja dan Renstra Satker 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra	Target PK	%
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	80	100
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (Dua Puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	30	30	100
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di Q S100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	20	20	100
		Persentase dosen yang berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia industri, dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	40	40	100
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	rasio	0,15	0,15	100
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	rasio	50	50	100
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	30	35	116
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	5	100
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Predikat SAKIP	predikat	BB	BB	BB
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	70	80	114

Tabel 2.5 Matriks Perjanjian Kinerja dan Renstra Satker 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra	Target PK	%
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	80	100
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (Dua Puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	30	30	100
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di Q S100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	20	20	100
		Persentase dosen yang berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia industri, dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	41	40	97
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	rasio	0,15	0,15	100
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	rasio	50	50	100
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	35	35	100
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	5	100
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	BB	BB
		Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	72	80	111

Tabel 2.6 Matriks Perjanjian Kinerja dan Renstra Satker 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra	Target PK	%
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	60	100
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (Dua Puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	20	20	100
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di Q S100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	20	20	100
		Persentase dosen yang berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia industri, dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	42	40	95
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	rasio	0,5	0,5	100
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	rasio	55	50	90
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	40	100
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	5	100
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	BB	BB
		Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	74	80	114

Tabel 2.7 Matriks perjanjian kinerja dan renstra satker 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra	Target PK	%
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	60	100
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20	30	150
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	25	20	80
		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	43	20	46
		Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	0,5	0,5	100
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	55	0.6	90
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	45	40	100
		Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	5	100
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Predikat SAKIP	predikat	BB	BB	BB
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	76	80	114

Tabel 2.8 Matriks perjanjian kinerja dan renstra satker 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra	Target PK	%
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	60	100
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20	30	150
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	25	20	80
		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	45	20	46
		Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	0,5	0,5	100
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	60	0,6	90
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50	40	100
		Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	5	100
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Predikat SAKIP	predikat	BB	A	A
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	78	90	100
		Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	50	100

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Universitas Tadulako menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2024, Sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No 228/O/2023 Tahun 2023 tentang Unit Kerja Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2024 yang mewajibkan seluruh fakultas di perguruan tinggi untuk membangun zona integritas dan dalam rangka peningkatan tata kelola unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, perlu ditetapkan indikator kinerja untuk Perguruan Tinggi Negeri, akademik yang dapat mendukung pelaksanaan keputusan Mendikbudristek tersebut. Berikut Perjanjian Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2024 :

Perjanjian Kinerja Awal

Tabel 2.9 Perjanjian Kinerja Awal Universitas Tadulako Tahun 2024

Sasaran	Indikator	Target
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
	[IKU 1.2] Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma dikampus lain, bekerja sebagai praktisi didunia industry atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,50
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,60
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5

[S4] Meningkatnya tata Perguruan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	90
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	50

Alokasi Anggaran

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 285.902.089.000
2.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 204.586.894.000
3.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 76.201.162.000
TOTAL			Rp. 566.690.145.000

Perjanjian Kinerja Revisi

Tabel 2.10 Perjanjian Kinerja Revisi Universitas Tadulako Tahun 2024

Sasaran	Indikator	Target
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
	[IKU 1.2] Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma dikampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi	20

	[IKU 2.2]	Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri	20
	[IKU 2.3]	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,50
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1]	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,60
	[IKU 3.2]	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
	[IKU 3.3]	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
[S4] Meningkatnya tata Perguruan Tinggi	[IKU 4.1]	Predikat SAKIP	A
	[IKU 4.2]	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	90
	[IKU 4.3]	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	50

Alokasi Anggaran

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 384.986.989.000
2.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 210.053.894.000
3.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 81.119.832.000
TOTAL			Rp. 676.160.715.000

Pada tahun 2024, Universitas Tadulako melakukan penyesuaian target/anggaran pada Perjanjian Kinerja melalui revisi Perjanjian Kinerja tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan adanya:

1. Penambahan Pagu
2. Optimalisasi kegiatan di prioritaskan pada belanja pembelajaran, layanan Pendidikan
3. Instruksi Efisiensi Perjalanan Dinas dalam Negeri.

Penyesuaian alokasi anggaran pada Perjanjian Kinerja dari anggaran sebesar Rp. 566.690.145.000 menjadi Rp. 676.160.715.000,-, terjadi perubahan total pagu akhir pada tanggal 27 Desember 2024 sebesar 675.725.975.000,- karena adanya penghematan belanja pada perjalanan dinas.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, Universitas Tadulako menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja, dengan tingkat capaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Target dan Realisasi Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4 / D3/ D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	30	43,68	145,86
		[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berkegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	%	15	4,39	29,26
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau bimbingan mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15	22,74	151,6
		[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan industri, atau persentase mengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, di dunia usaha atau industri	%	15	13,33	88,86

3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan Pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D1	Rasio	0,40	0,58	319,13
		[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	26	20,56	191,176
		[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	0	0	0
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi	[4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A	A	A
		[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90	45,75	0
		[4.3] Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	%	50	100	100

Sumber: Pengukuran Kinerja Tahun 2024

Setiap tahun, Universitas Tadulako menandatangani Perjanjian Kinerja dengan Kemendikbudristek untuk mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil. Pada 2024, Perjanjian Kinerja Universitas Tadulako dengan Kemendikbudristek ditandatangani pada 30 Januari 2024 oleh Rektor Universitas Tadulako Prof. Dr. Ir.Amar., ST.,MT.,IPU., Asean Eng, dan Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

Kemendikbudristek menetapkan Indikator Kinerja (IK) untuk Universitas Tadulako guna mengukur keberhasilan dan pencapaian tujuan dan sasaran strategis, yang selanjutnya dimanfaatkan sebagai upaya perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengukuran tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dan realisasinya. Selama proses implementasi, pengawasan pada setiap indikator kinerja diperlukan sebagai bentuk pengendalian kinerja kegiatan (output) dan outcomes kegiatan. Monitoring dan evaluasi secara periodik juga dilakukan melalui koordinator unit-unit kerja di tingkat universitas serta Sistem Monitoring dan Evaluasi E- Kinerja Kemendikbudristek. Universitas Tadulako melaksanakan empat (4) Sasaran Strategis (SS) yang dijabarkan ke dalam sebelas (11)

Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Analisis Hasil Capaian Kinerja

Selama proses implementasi, pengawasan pada setiap indikator kinerja diperlukan sebagai bentuk pengendalian kinerja kegiatan (output) dan outcomes kegiatan. Monitoring dan evaluasi secara periodik juga dilakukan melalui koordinator unit-unit kerja di tingkat universitas serta Sistem Monitoring dan Evaluasi E-Kinerja Kemendikbudristek

Dari 11 IKU yang disepakati dengan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi pada tahun 2024 terdapat 5 IKU yang belum memenuhi target, yakni IKU 2, IKU 4, 7, IKU 8 dan IKU 10. Dan Ada 6 IKU yang tercapai yaitu IKU 1, IKU 3, IKU 5, IKU 6, IKU 9 dan IKU 11. Adapun tingkat ketercapaian masing-masing Indikator Kinerja Program adalah sebagai berikut :

Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Perhitungan capaian Kinerja sesuai kontrak kinerja pada sasaran ini menetapkan 2 (dua) target Indikator yang harus dicapai dari Tahun 2020-2024, gambaran hasil capaian kinerja Tahun 2024 telah memenuhi target capaian yaitu pada IKU 1 capaiannya sebesar 66,16 dari target 60. Sedangkan pada IKU 2 belum memenuhi target capaian sebesar 5,96 dari target 30 disebabkan belum ada kegiatan MBKM yang dapat mengakomodir banyak mahasiswa dan Belum ada kegiatan MBKM yang dapat mengakomodir banyak mahasiswa; Kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM.

Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas Dosen pendidikan tinggi

Point perhitungan capaian Kinerja sesuai Perjanjian Kinerja pada sasaran ini menetapkan 3 (tiga) target Indikator yang harus dicapai dari tahun 2020-2024, dan yang telah memenuhi target capaian sampai Tahun 2024 terdapat pada IKU 3 sebesar 36,47 dari target 20 dan IKU 5 sebesar 0,85 dari target 0,50 sedangkan yang belum tercapai terdapat pada IKU 4 sebesar 19,64 dari target 20 disebabkan karena masih kurangnya dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi atau profesi.

Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas Kurikulum pendidikan tinggi

Hasil perhitungan capaian Kinerja pada sasaran ini yang menetapkan 3 (tiga) target Indikator yang harus dicapai dari tahun 2020 - 2024, indikator yang telah memenuhi target capaian terdapat pada IKU 6 (enam) sebesar 0,95 dari target 0,60 sedangkan yang belum tercapai target IKU 7 sebesar 33,44 dari target 40 ini disebabkan pendataan RPS dan laporan hasil pembelajaran berbasis CM dan TBP melalui sistem belum tertata dengan baik. Dan IKU 8 dari target 5 capaian 0 disebabkan penyiapan prodi untuk memperoleh akreditasi internasional memerlukan waktu, pendanaan, sarana, dan infrastruktur pendukungnya.

Sasaran Kinerja Utama 4

Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri

Penilaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di peroleh dari perhitungan pada sasaran ini dengan indikator yang nilai yaitu penilaian Predikat SAKIP dengan hasil capaian pengukuran A dari target A, Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L hasil capaian pengukurannya 51,71 dari target 90 dan Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas dengan hasil capaian 100 % dari target 50%.

Trend capaian kinerja dari tahun 2020-2024 dan analisis Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra

Perhitungan Target kinerja mengalami perubahan pada tahun 2023 dimana oleh seluruh Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 120 Tahun 2023 diantaranya menginstruksikan penyesuaian target kinerja pada dokumen Renstra masing-masing, hal tersebut dapat memberikan kontribusi positif dalam perhitungan pengukuran capaian kinerja pada Universitas Tadulako dalam memenuhi kontrak kinerja yang diharapkan sampai pada akhir tahun 2024.

Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Berikut Tren persentase (%) hasil pengukuran capaian kinerja pada Perjanjian Kinerja (PK) dan Target capaian kinerja pada Renstra Universitas Tadulako selama 5 (lima) Tahun.

Grafik 3.1 Tren persentase (%) Hasil Capaian Kinerja Universitas Tadulako Sasaran 1



Grafik 3.1 diatas menunjukkan tren persentase (%) capaian kinerja Universitas Tadulako dalam lima (5) tahun dari Tahun 2020-2024 mengalami fluktuatif capaian target kerjanya. Persentase hasil capaian Tahun 2024 dengan indikator capaian yang menunjukkan peningkatan dan penurunan target capaian, persentase capaian yang meningkat terdapat pada Indikator Kinerja Utama (IKU) 1

(satu) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebesar 110.27 sedangkan yang menurun persentase capaian targetnya terdapat pada Indikator Kinerja Utama (IKU) 2 (dua) yaitu Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi sebesar 19.86%.

Grafik 3.2 Tren Persentase (%) Target Renstra Capaian Kinerja Universitas Tadulako Sasaran 1



Jika di bandingkan dengan persentase (%) target pada Renstra Universitas Tadulako hasil persentase pada IKU 1 (satu) telah memenuhi dari target 60% terealisasi 110.27%, sedangkan persentase capaian pada IKU 2 (dua) belum memenuhi dari target 30 teralisasi 19.86%. Berikut tren persentase target

capain kinerja pada Renstra Universitas Tadulako selama 5 (lima) Tahun.

Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas Dosen pendidikan tinggi

Tren persentase (%) hasil capaian kinerja selama 5 (lima) Tahun dari 2020-2024 menggambarkan hasil yang fluktuatif, hasil persentase tersebut diperoleh dari hasil pengukuran capaian dibagi dengan target yang ingin di capai pada kontrak Perjanjian Kinerja Universitas Tadulako dengan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Tahun 2024 kemudian di sesuaikan pada persentase capaian Renstra. Tren tersebut dapat di lihat pada grafik berikut.

Grafik 3.3 Tren persentase (%) Hasil Capaian Kinerja Universitas Tadulako Sasaran 2



Data hasil pengukuran kinerja sampai Tahun 2024 di Universitas Tadulako telah sesuai dengan nilai persentase capaian target, nilai persentase tersebut telah memenuhi syarat persentase target pengukuran kinerja sebesar 120 % untuk masing-masing indikator yang direncanakan, pada sasaran ini mencakup 3 (tiga) sasaran indikator kinerja utama (IKU) capaian seperti pada gambar diagram diatas pada IKU 2 (dua) hasil capaian sebesar 36.47 dan persentase hasil capaian sebesar 172,5%, IKU 3 (tiga) diperoleh capaian sebesar 19,64 dengan persentase hasil capaian 152,14%, kemudian pada IKU 4 (empat) dengan capaiannya 0,85 hasil persentase sebesar 146,51%.

Grafik 3.4 Tren Persentase (%) Target Renstra Capaian Kinerja Universitas Tadulako Sasaran 2



Perbandingan data persentase hasil capaian kinerja pada sasaran 2 (dua) diatas dengan Renstra telah memenuhi target capaian, IKU 2 (dua) persentase hasil capaian sebesar 172,5% dari target 20%, pada IKU 3 (tiga) diperoleh persentase hasil capaian 152,14% dari target di Renstra 20%, kemudian IKU 4 (empat) dengan hasil persentase sebesar 146,51% dari target 0.50. Berikut ini dapat

dilihat tren target capain kinerja Universitas Tadulako selama 5 (lima) Tahun.

Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Grafik 3.3 Tren persentase (%) Hasil Capaian Kinerja Universitas Tadulako Sasaran 3



Grafik tren capaian kinerja pada sasaran 3 dengan 3 (tiga) IKU yaitu IKU 6, 7 dan 8 yang telah di hitung hasil pengukuran selama 5 (lima) Tahun dari tahun 2020 sampai Tahun 2024 dan Tahun 2024 IKU yang tidak mencapai target yaitu IKU 7 dan IKU 8, sedangkan IKU 6 (enam) memenuhi target capaian sebesar 158,33%.

Grafik 3.4 Tren Persentase (%) Target Renstra Capaian Kinerja Universitas Tadulako Sasaran 3



Dari grafik disamping dapat dilihat target yang renstra selama 5 (lima) tahun dari Tahun 2020 sampai Tahun 2024 jika dibandingkan dengan target capaian sesuai kontrak Perjanjian Kinerja Universitas Tadulako dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi ditahun 2024 yang telah di sesuaikan target capaian kinerjanya masih terdapat 2 (dua) komponen IKU yang belum tercapai yaitu IKU

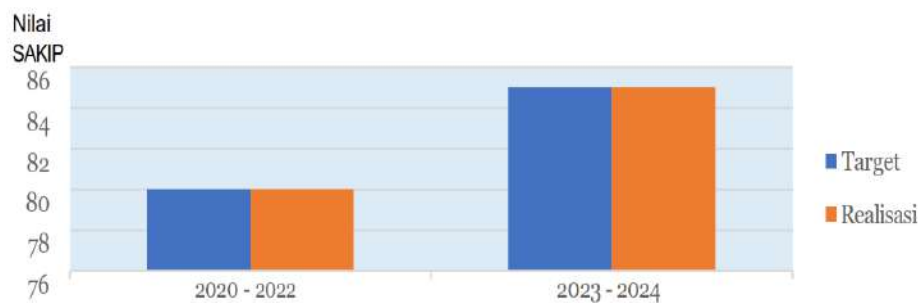
7 (tujuh) dan IKU 8 (delapan). Komponen IKU yang tercapai yaitu IKU 6 (enam).

Sasaran Kinerja Utama 4

Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Grafik 3.5 Predikat Akuntabilitas kinerja Universitas

Predikat Akuntabilitas kinerja Universitas
2020-2022 = BB, 2023-2024 = A



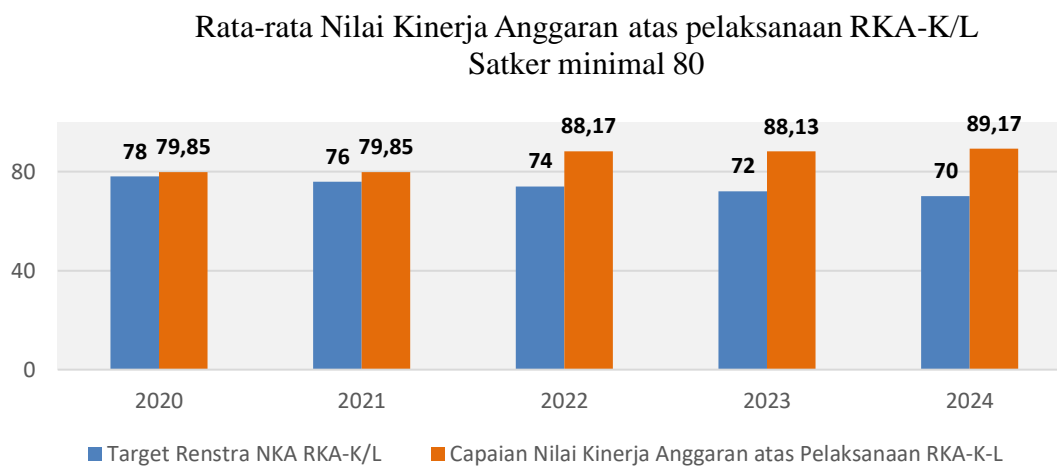
Sebagai sebuah Perguruan Tinggi Negeri, Universitas Tadulako mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dalam kegiatan organisasinya. Grafik 3.5 menunjukkan hasil penilaian Akuntabilitas Kinerja Universitas Tadulako selama 5 (lima) tahun.

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014, SAKIP merupakan suatu rangkaian aktivitas, instrumen, dan prosedur yang tersusun secara sistematis untuk menetapkan dan mengukur kinerja, mengumpulkan data, mengklasifikasikan, merangkum, serta melaporkan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban dan upaya evaluasi atas kinerja instansi pemerintah. Kinerja PTN dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) dapat diukur berdasarkan hasil dari kegiatan yang dilakukan, antara lain berupa lulusan yang kompeten, penelitian yang inovatif, atau pengabdian kepada masyarakat yang berdampak. Pengukuran kinerja berlangsung secara periodik (triwulanan) untuk memastikan bahwa PTN dan LLDikti dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Evaluasi kinerja dilakukan dengan membandingkan pencapaian aktual dengan target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Proses ini dilaksanakan oleh unit yang bertanggung jawab atas evaluasi dan pelaporan di PTN dan LLDikti menggunakan instrumen berbasis sistem elektronik, yakni aplikasi SPASIKITA. Pada tahun 2024, Universitas Tadulako memperoleh nilai SAKIP sebesar 86,1 yang termasuk predikat A, melampaui target yang telah ditetapkan, yakni nilai 87 dengan predikat A. Hasil ini menunjukkan komitmen Universitas Tadulako untuk mencapai standar terbaik dalam akuntabilitas kinerja dan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pelayanan masyarakat.

NILAI KINERJA ANGGARAN ATAS PELAKSANAAN RKA-K/L

Nilai kerja anggaran Universitas Tadulako sampai selama 5 (lima) dari 2020-2024 mengalami peningkatan setiap tahunnya serta seimbang dengan pagu anggaran tahun berjalan jika di banding dengan data pada target di Renstra nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran melebihi dari target yang di capai atas pengukuran kinerja Universitas Tadulako tiap tahunnya seperti pada grafik 3.6 di bawah ini:

Grafik 3.6 Nilai Kinerja Anggaran



ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK) ATAU WILAYAH BIROKRASI BERSIH MELAYANI (WBBM)

Agar kinerja pemerintah yang akuntabel dan berintegritas dapat tercapai, Universitas Tadulako berkomitmen untuk mendukung pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM). Beberapa upaya yang telah dilakukan terkait hal ini antara lain meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan sumber daya, melakukan reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik. Penilaian target penetapan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) di Universitas Tadulako telah dicapai target pada Perjanjian Kinerja yaitu dari target 50% mencapai 100%, hal ini dicapai dengan melaksanakan Fakultas yang mencanangkan Zona Integritas sebagaimana penilaian diukur dengan melihat jumlah fakultas pada Universitas Tadulako dari 11 fakultas dan 1(satu) program Pasacsarjana keseluruhannya telah mencanangkan program Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi.

Realisasi Program/Agenda Prioritas

Tahun 2024 realisasi prioritas program sesuai perjanjian kinerja termuat dalam tabel 3.2 :

Tabel 3.2 Realisasi Program/Agenda Prioritas

PROGRAM	PAGU	REALISASI	%
4470 PENINGKATAN KUALITAS DAN KAPASITAS PERGURUAN TINGGI	151,078,111,000	143,753,293,921	
4470 BEI.001 PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	36,167,468,000	35,708,930,893	98.73%
4470 BEI.002 PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	28,623,647,000	25,398,171,082	88.73%
4470 BEI.004 PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	11,410,047,000	10,186,865,524	89.28%
4470 BEI.006 PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	3,665,000,000	3,388,669,650	92.46%
4470 BEI.009 PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund (BOPTN Penelitian)	1,253,670,000	1,036,007,500	82.64%
4471 BEI.001 PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	5,991,508,000	4,643,903,834	77.51%
4471 BEI.004 Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PRPTN)	63,966,771,000	63,390,745,438	99.10%
4471 PENINGKATAN KUALITAS DAN KAPASITAS PERGURUAN TINGGI RISET DAN TEKNOLOGI	187,884,584,000	174,635,662,605	
4471 CAA.001 Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	4,935,697,000	4,601,614,715	93.23%
4471 CBJ.001 Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	573,660,000	570,705,021	99.48%
4471 DBA.001 Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	156,227,684,000	145,036,337,759	92.84%
4471 DBA.004 Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	26,147,543,000	24,427,005,110	93.42%

Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Tadulako dalam DIPA tahun 2024 sebesar Rp.676.160.715.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar RP.632.482.933.762 dengan persentase sebesar 93%.

Berikut rincian realisasi anggaran pada masing-masing program kegiatan.

Tabel 3.3 Realisasi Capaian Anggaran

PROGRAM	PAGU	REALISASI	%
4470 PENINGKATAN KUALITAS DAN KAPASITAS PERGURUAN TINGGI	151,078,111,000	143,753,293,921	
4470 BEI.001 PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	36,167,468,000	35,708,930,893	98.73%
4470 BEI.002 PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	28,623,647,000	25,398,171,082	88.73%
4470 BEI.004 PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	11,410,047,000	10,186,865,524	89.28%
4470 BEI.006 PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	3,665,000,000	3,388,669,650	92.46%
4470 BEI.009 PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund (BOPTN Penelitian)	1,253,670,000	1,036,007,500	82.64%
4471 BEI.001 PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	5,991,508,000	4,643,903,834	77.51%
4471 BEI.004 Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PRPTN)	63,966,771,000	63,390,745,438	99.10%
4471 PENINGKATAN KUALITAS DAN KAPASITAS PERGURUAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI	315,028,710,000	279,790,900,351	
4471 CAA.001 Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	4,935,697,000	4,601,614,715	93.23%
4471 CAA.002 Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	6,900,076,000	5,455,240,000	79.06%
4471 CBJ.001 Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	573,660,000	570,705,021	99.48%
4471 CBJ.002 Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	37,322,156,000	30,554,961,917	81.87%
4471 DBA.001 Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	156,227,684,000	145,036,337,759	92.84%
4471 DBA.003 Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	82,921,894,000	69,145,035,829	83.39%
4471 DBA.004 Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	26,147,543,000	24,427,005,110	93.42%
4257 DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA DIJEN PENDIDIKAN	209,619,154,000	208,938,739,490	
4257 EBA.994 Layanan Perkantoran	210,053,894,000	208,938,739,490	99.68%
TOTAL	675,725,975,000	632,482,933,762	93.60%

2. Efisiensi Anggaran

Pada Tahun 2024 anggaran biaya operasional Universitas Tadulako yang bersumber dari BOPTN dilakukan penghematan anggaran sebesar Rp.434.740.000 dari alokasi perjalanan dinas sebagai tindak lanjut dari Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 7555/E1/PR.07.04/2024 tanggal 13 November 2024 perihal Rincian Alokasi Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek TA 2024.

Kinerja Lain-lain

1. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang telah dilaksanakan pada Universitas Tadulako adalah bagian dari upaya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Reformasi birokrasi berfokus pada perbaikan layanan publik melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan. Adapun langkah- langkah kerja yang telah dilakukan pada Universitas Tadulako dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di tingkat Kementerian adalah sebagai berikut:

- Keputusan Rektor Nomor 1868/UN28/KP/2024 tentang Pengangkatan Pengelola penguatan integritas ekosistem perguruan tinggi negeri (PIEPTN) yang merupakan program kerja Direktorat Jejaring KPK-RI

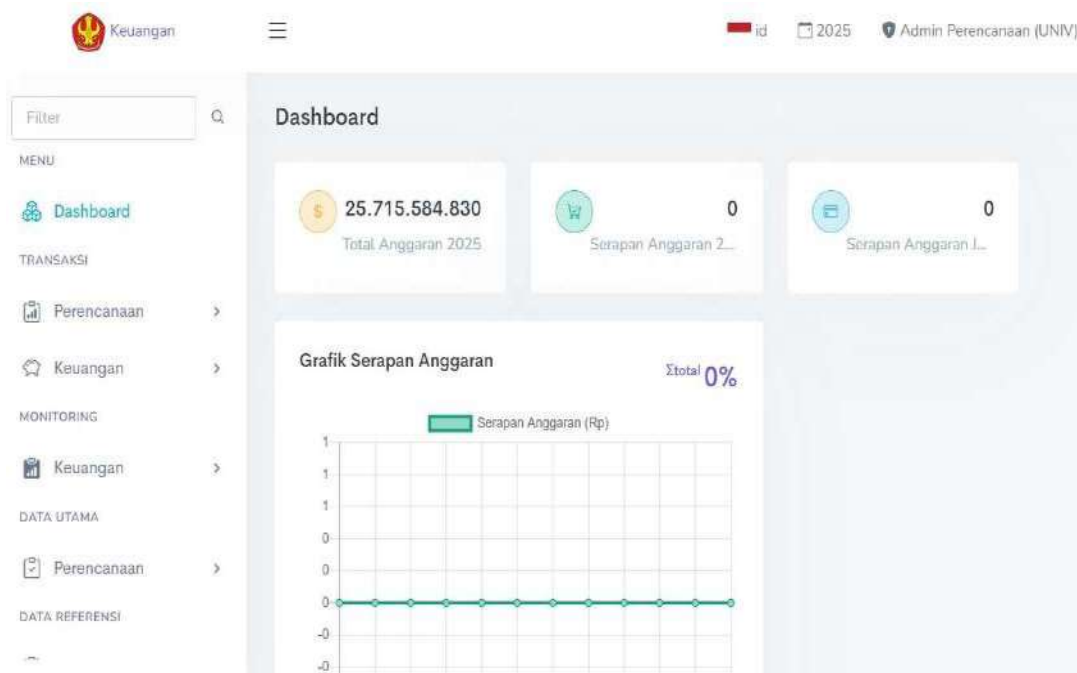
- b. Sosialisasi dan penguatan dalam membangun komitmen bersama dalam mencanangkan reformasi dan zona integrasi;
- c. Mengisi dan melengkapi laporan kerja elektronik persyaratan pembangunan zona integritas;
- d. Verifikasi dan evaluasi zona integritas LKE telah dilakukan penilaian oleh Tim penilai Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek (TP PTN).

Pembangunan zona integritas Program Pascasarjana Universitas Tadulako telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi oleh Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek. Melalui upaya ini, diharapkan agar birokrasi lebih efisien, berintegritas, dan mampu mendukung program-program pendidikan yang berdampak luas bagi masyarakat.

2. Inovasi

Pada tahun 2024, Universitas tadulako melakukan inovasi :

A. Aplikasi Perencanaan dan Keuangan



3. Penghargaan

Pada tahun 2024, Universitas Tadulako mendapatkan penghargaan:

A. Penghargaan *Gold Winner* Anugerah Humas kategori PTN BLU Sub kategori Majalah



4. Program *Crosscutting/Collaborative*

Pada tahun 2020-2024 yang masih berlaku, Universitas Tadulako melakukan program *crosscutting/collaborative*:

A. Pihak-pihak yang berkaitan pada program *crosscutting/collaborative*

1. Program mahasiswa magang ke Jepang kerjasama dengan Perusahaan Daihatsu
2. Program kolaborasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dengan PT. Nusajaya Persadatama Mandiri dalam bidang industri.
3. Program Penelitian bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai.

Peran satker dan pihak-pihak yang terkait pada program *crosscutting/collaborative* tersebut;

1. Universitas Tadulako sebagai lembaga pendidikan tinggi memberikan dukungan akademik bagi Mahasiswa peserta Magang disalah satu Perusahaan Daihatsu di Jepang. Sedangkan Perusahaan Daihatsu memfasilitasi mahasiswa untuk magang.
2. PT. Nusajaya dapat membuka kesempatan bagi mahasiswa UNTAD untuk melakukan magang atau praktek kerja lapangan. Ini memberi mahasiswa pengalaman langsung di industri dan mempersiapkan mereka untuk berkarir di bidang yang terkait.
3. Pemkab Banggai memiliki peran penting dalam menyusun kebijakan dan regulasi dan menyediakan anggaran yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan program dukungan pelaksanaan program kolaboratif lembaga pendidikan, bertanggung jawab atas implementasi program di tingkat lapangan, melibatkan masyarakat, sektor swasta, dan stakeholder lain yang relevan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

B. Dampak dari program *crosscutting/collaborative*

1. Peningkatan Kolaborasi Antar Lembaga

Program ini mendorong terjalinnya kerja sama antara Untad dengan berbagai universitas, institusi riset, pemerintah, dan sektor swasta. Kolaborasi ini bisa meningkatkan akses ke sumber daya yang lebih besar, baik dari segi dana, pengetahuan, maupun fasilitas riset.

2. Penguatan Kualitas Penelitian

Dengan adanya program *crosscutting*, para peneliti di Untad dapat bekerja sama dalam proyek multidisipliner yang lebih besar. Hal ini mendorong pengembangan riset yang lebih inovatif, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan memiliki dampak yang lebih luas.

3. Pengembangan Kurikulum dan Pendidikan

Kolaborasi ini dapat memperkaya kurikulum dengan menghadirkan materi-materi atau modul-modul baru yang lebih sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan industri. Hal ini juga memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih komprehensif dan aplikatif.

4. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Program ini dapat membuka peluang bagi dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan pelatihan, workshop, atau sertifikasi internasional melalui kolaborasi dengan pihak-pihak lain. Hal ini berpotensi meningkatkan kompetensi dan kemampuan akademik serta profesional mereka.

5. Peningkatan Reputasi Akademik

Terlibat dalam program kolaboratif yang melibatkan berbagai lembaga ternama bisa meningkatkan reputasi Untad, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini dapat menarik lebih banyak mahasiswa dan tenaga pendidik berkualitas untuk bergabung dengan Untad.

6. Peluang Pembiayaan dan Pendanaan

Program kolaboratif sering kali membuka peluang untuk mendapatkan pendanaan eksternal yang bisa digunakan untuk riset, pengembangan fasilitas kampus, atau pengadaan alat dan teknologi terbaru yang mendukung kegiatan akademik.

7. Peningkatan Dampak Sosial

Dengan melibatkan berbagai pihak dan disiplin ilmu, riset yang dihasilkan dari program ini berpotensi memberikan dampak yang lebih besar dalam pemecahan masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan di wilayah sekitar Untad dan bahkan tingkat global.

C. Dokumentasi Penandatanganan MoU

1. MoU Universitas Tadulako dengan Daihatsu Jepang



2. MoU Universitas Tadulako dengan PT. Nusajaya Persadatama Mandiri



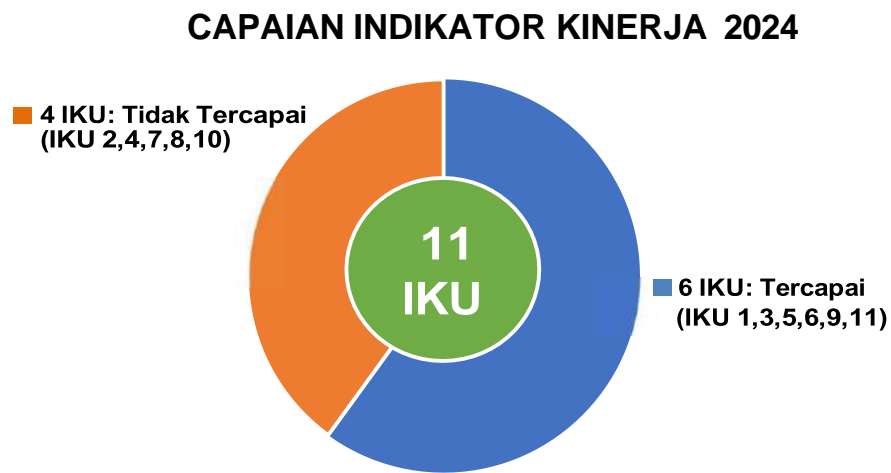
3. MoU Universitas Tadulako dengan Pemerintah Kabupaten Banggai



BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2024, Universitas Tadulako berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

Grafik 4.1 Capaian Indikator Kinerja 2024



Grafik 4.1 Capaian Kinerja Keuangan 2024



Sumber Data: Keuangan

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Alumni sulit dihubungi, kurangnya motivasi dan kepedulian alumni dalam mengisi *tracer study*.
2. Lulusan yang melanjutkan studi masih rendah karena terkendala biaya kuliah.
3. Kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Mahasiswa Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
4. Pendataan dosen yang berkegiatan di luar kampus belum dilakukan secara konsisten.
5. Dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi atau profesi masih rendah.
6. Kemampuan dosen dalam menghasilkan publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional belum merata.
7. Sejumlah kerjasama dengan mitra yang dilakukan oleh fakultas belum ditindaklanjuti hingga ke tingkat program studi.
8. Pendataan RPS dan laporan hasil pembelajaran berbasis *Case Method* (CM) dan *Team Based Project* (TBP) melalui sistem belum tertata dengan baik.
9. Penyiapan Lima prodi pada Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) untuk memperoleh akreditasi internasional.
10. Memerlukan keselarasan dokumen Rencana Strategis (Renstra), Rencana Strategis Bisnis (RSB), Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi, dan Rencana Kinerja Tahunan, serta dokumen pendukung lainnya (Termasuk SKP Tendik dan Dosen).
11. Meminimalisir pelaksanaan revisi anggaran.

Seiring dengan selesainya periode Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2020-2024, dapat dikatakan bahwa Kementerian/Eselon 1/Unit Kerja telah melaksanakan program kegiatan berdasarkan target/sasaran kinerja yang ditetapkan dengan optimal/tidak optimal. Selanjut, kita akan memasuki periode arah dan kebijakan baru, yaitu Renstra Tahun 2025-2029, dimana mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 dan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Arah kebijakan baru tersebut tentunya akan memiliki program, target, sasaran kinerja dan anggaran yang baru dan mendukung peningkatan kualitas bidang pendidikan dan kebudayaan.

Berikut gambaran arah dan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan untuk periode berikutnya:

1. Mulai tahun 2025 dicanangkan pengembangan kompetensi bagi Dosen dan Pengembangan Individu bagi Tenaga Kependidikan.
2. Pada tahun 2025 pengusulan Akreditasi Internasional bagi lima prodi yang sedang dalam proses persiapan saat ini.

LAMPIRAN : Hasil Reviu Laporan Kinerja Universitas Tadulako Tahun Anggaran 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO

Jalan Soekarno Hatta Kilometer 9 Tondo, Mantikulore, Palu 94119
Surel: untad@untad.ac.id Laman: <https://untad.ac.id>

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS TADULAKO
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Tadulako untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Tadulako.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja ini.

Palu, 24 Januari 2025

Ketua Satuan Internal



Dr. MOH. IQBAL BAKRY, SE., M.Si., Ak.CA

NIP. 19660501 199703 1 001

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	✓
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	✓
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	✓
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	✓
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	✓
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	✓
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	✓
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	✓
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	✓
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	✓
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	✓
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	✓
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	✓
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	✓
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	✓
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	✓
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	✓
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	✓
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	✓
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	✓
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	✓

LAMPIRAN : Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Kepala Satker Universitas Tadulako
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Amar., ST,MT,IPU.,Asean Eng
Jabatan : Kepala Satker Universitas Tadulako
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

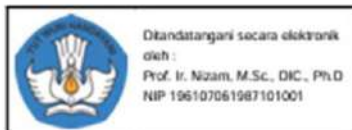
PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Palu, 30 Januari 2024

Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Kepala Satker Universitas Tadulako,



Catatan :
1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.50
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.60
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil octakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR/E



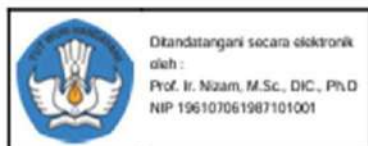
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 285.902.089.000,-
2.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 204.585.894.000,-
3.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 76.201.162.000,-
Total Anggaran			Rp. 566.690.145.000,-

Paku, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Kepala Satker Universitas Tadulako,



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR/E



Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2024



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Kepala Satker Universitas Tadulako
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset,
dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Amar., ST, MT, IPU, Asean Eng
Jabatan : Kepala Satker Universitas Tadulako
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi
Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

Palu, 6 Desember 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Satker Universitas Tadulako
Prof. Dr. Ir. Amar., ST, MT, IPU, Asean
Eng




Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN.




Badan
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.50
[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.60
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 210.053.894.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 81.119.832.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 384.986.989.000
Total Anggaran			Rp 676.160.715.000


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
 Riset, dan Teknologi
 Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

Paku, 6 Desember 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Kepala Satker Universitas Tadulako
 Prof. Dr. Ir. Amar., ST, MT, IPU, Asean
 Eng



Catatan :
 • SU/ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI.



Pengukuran Kinerja Tahun 2024 TW 4



Laporan Kinerja Triwulan 4 Universitas Tadulako Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Tadulako selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	66.16
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	5.96
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	20	36.47
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	20	19.64
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.50	Rasio	0.50	0.85
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.60	Rasio	0.60	0.95
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	33.44



Catatan :
 • UU/ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah disandiwangi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	0
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	Nilai	90	51.71
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Capaian Triwulan 4 = 66.16%, dengan rincian sebagai berikut :

- Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan sebanyak 3.524 lulusan dengan bobot 2.538;
- Lulusan berwiraswasta sebanyak 241 orang dan melanjutkan studi sebanyak 317 orang;
- Jumlah lulusan yang mengisi tracer study sebanyak 4.683 dari total 5.52 lulusan.

Kendala/Permasalahan

1. Alumni sulit dihubungi;
2. Kurangnya motivasi/kepedulian alumni dalam mengisi tracer study;
3. Lulusan yang melanjutkan studi masih rendah, terkendala biaya kuliah.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi tracer study kepada alumni;
2. Meningkatkan peran aktif alumni melalui IKA (Ikatan Keluarga Alumni) dalam mencari informasi lulusan;
3. Fasilitasi informasi bagi lulusan untuk memperoleh beasiswa lanjut studi baik di Untad maupun Perguruan Tinggi lain.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Capaian Triwulan 4 = 5.96%, dengan rincian sebagai berikut :



Catatan :
 • UU/ITD No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 3 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh DGC



Kendala/Permasalahan

1. Dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi atau profesi masih kurang;
2. Butuh pendanaan yang tidak sedikit bagi dosen yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi;
2. Memfasilitasi dosen yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Capaian Triwulan 4 = 0.85, diperoleh dari :

- Keluaran dosen yang berhasil memperoleh rekognisi internasional sebanyak 1.265;
- dari jumlah dosen sebanyak 1.494 orang.

Kendala/Permasalahan

- Kemampuan dosen dalam menghasilkan publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional belum merata.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengikutsertakan lebih banyak dosen pada pelatihan penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 4 = 0,95 terdiri dari:

- Jumlah bobot kerjasama sebesar 59,85 dari jumlah program studi S1 dan diploma sebanyak 63 program studi.

Kendala/Permasalahan

- Sejumlah kerjasama dengan mitra yang dilakukan oleh fakultas belum ditindaklanjuti hingga ke tingkat program studi.

Strategi/Tindak Lanjut

- Meningkatkan implementasi kerjasama hingga ke tingkat program studi



Catatan :
• UU/ITE No 11 Tahun 2006 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh GSI



Balai
Sertifikasi
Elektronik

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 4 adalah 33,44 %, dengan rincian sebagai berikut :

- Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode case study dan team base project sebanyak 1.026;
- mata kuliah dari total 3.083 mata kuliah.

Kendala/Permasalahan

1. Pemahaman dosen tentang penerapan CM dan TBP dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan;
2. Pendataan RPS dan laporan hasil pembelajaran berbasis CM dan TBP melalui sistem belum tertata dengan baik.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan pemahaman dosen dalam implementasi CM dan TBP pada pembelajaran di kelas melalui pelatihan secara bertahap dan berkala, sehingga pelatihan dapat diikuti oleh seluruh dosen;
2. Peningkatan kinerja sistem pembelajaran (SIKAD) yang mampu mengakomodir pendataan RPS dan laporan hasil pembelajaran semua mata kuliah yang menerapkan metode partisipatif dan kolaboratif.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Capaian hingga triwulan IV adalah 0% Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- Penyediaan Waktu dan Dana, Sarana serta Prasarana mendukung kreditas internasional yang diakui Pemerintah.

Kendala/Permasalahan

- Penyiapan prodi untuk memperoleh akreditasi internasional memerlukan waktu, pendanaan, sarana, dan infrastruktur pendukungnya.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Perlu komitmen pimpinan dalam penyiapan pendanaan, kurikulum berbasis OBE (Outcomes Based Education), sarana, dan prasarana penunjang;
2. Penyiapan prodi untuk akreditasi internasional sudah dilaksanakan oleh 5 prodi FKIP.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP



Cetakan :
• UU/ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN



Progress/Kegiatan

Sesuai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2024 dengan Nilai Akuntabilitas Kinerja adalah A = 86,1 untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut melaksanakan program, kegiatan sebagai berikut ;

1. Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, termasuk pemberian reward dan hukuman, khususnya pengorganisasian kegiatan di lingkungan Universitas Tadulako;
2. Menyempurnakan dan melengkapi semua dokumen terkait implementasi dan evaluasi SAKIP sesuai pedoman teknis;
3. Melaksanakan rapat koordinasi setiap bulan/3 bulan, rapat evaluasi awal tahun dan rapat evaluasi akhir tahun terkait penerapan SAKIP Tahun 2024, dan sebagai tindak lanjut catatan hasil evaluasi atas pelaksanaan SAKIP Universitas Tadulako Tahun 2024;
4. Tim SAKIP melakukan pengolahan data, verifikasi dan validasi data penyusunan kinerja, rencana aksi, dan laporan pencapaian kinerja Tahun 2024.

Kendala/Permasalahan

Memerlukan keselarasan dokumen Rencana Strategis (Renstra), Rencana Strategis Bisnis (RSB), Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi, dan Rencana Kinerja Tahunan, serta dokumen pendukung lainnya (Termasuk SKP Pegawai).

Strategi/Tindak Lanjut

1. Perjanjian Kinerja sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, dimanfaatkan oleh Pimpinan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan;
2. Optimalisasi informasi yang disajikan dalam LAKIN untuk perbaikan perencanaan, penilaian, dan perbaikan pelaksanaan program, kegiatan organisasi, serta memaksimalkan peningkatan pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako, agar melebihi target capaian yang ditetapkan dalam PK Tahun 2024, Renstra Untad Tahun 2020-2024, dan RSB.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Total Kinerja hingga Triwulan 4 = Nilai EKA (SMART) 60% + Nilai IKPA (OM-SPAN) 40%.

Nilai Total Kinerja hingga Bulan November 2024 adalah $51.71 = (60\% \times 26.54) + (40\% \times 89.46)$. Untuk mendukung ketercapaian dan melampaui target indikator kinerja tahun 2024 pada perjanjian kinerja, Renstra, dan RSB, dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi yang intens dengan pelaksana kegiatan di tingkat fakultas/unit kerja untuk percepatan pelaksanaan program yang telah direncanakan/dijadwalkan;
2. Melakukan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran, verifikasi, dan penyusunan laporan kemampuan detail output (RO) dan komponen keseluruhan fakultas/unit kerja, berdasarkan hasil pelaksanaan program dan tanggung jawaban unit kerja keuangan di lingkungan Universitas Tadulako.

Kendala/Permasalahan

1. Meminimalisir pelaksanaan revisi anggaran;



Catatan :
• UU/ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 3 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSG



Balai
Sertifikasi
Elektronik

2. Pencatatan aset persediaan di fakultas/unit kerja belum tertib;
3. Total realisasi pendapatan mengalami penurunan target yang ditentukan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Strategi percepatan pelaksanaan kegiatan Fakultas/Unit kerja, yang disesuaikan dengan target perencanaan pelaksanaan kegiatan sehingga daya serap anggaran maksimal;
2. Merevisi/merevisi kegiatan yang direncanakan semula, dialihkan ke belanja prioritas yang mendukung pelaksanaan layanan pendidikan;
3. Menunda pencairan dana bagi fakultas/unit kerja yang belum menyelesaikan pencatatan barang persediaan;
4. Mengusulkan perubahan target capaian pendapatan Universitas Tadulako;
5. Mengalokasikan pendanaan IKU demi memaksimalkan ketercapaian dan melampaui target indikator kinerja pada perjanjian kinerja, Renstra, dan RSB guna mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako;
6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi tindak lanjut atas hasil pelaksanaan seluruh kegiatan, serta pengawasan semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako.

[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Universitas Tadulako telah mencanangkan implementasi Reformasi birokrasi dalam pembangunan zona integrasi pada semua fakultas dan program pasca sarjana melalui kegiatan;

1. Surat Keputusan Rektor tentang penempatan Tim Kerja Reformasi Birokrasi dalam rangka pembangunan zona integrasi pada fakultas di lingkungan Universitas Tadulako;
2. Surat Keputusan Rektor tentang pengugasan zona resmi pada 11 fakultas dan 1 program pengajaran;
3. Sosialisasi dan penguatan dalam membangun komitmen bersama dalam mencanangkan reformasi dan zona integrasi pembangunan;
4. Mengisi dan melengkapi laporan kerja elektronik persyaratan Pembangunan zona integritas;
5. Verifikasi dan evaluasi zona integritas LKE telah dilakukan penilaian oleh Tim penilai Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek (TP PTN);

Pembangunan zona integritas Program Pascasarjana Universitas Tadulako telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi oleh Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek.

Kendala/Permasalahan

1. Belum terbangunnya komitmen secara menyeluruh dalam mendukung pembangunan zona integritas di lingkungan Universitas Tadulako;
2. Data tidak terdokumentasi dengan baik dalam LKE ZI karena memerlukan waktu dalam pengumpulan data;
3. Komponen internal Universitas Tadulako belum sepenuhnya dapat mengubah pola pikir dan budaya kerja sesuai nilai ASN BerAKHLAK.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan sosialisasi setiap apel pagi dan alat peraga kepada setiap unit kerja tentang pencanangan reformasi birokrasi dalam membangun zona integritas sebagai implementasi tata kelola pemerintah



Catatan :
• UU/ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSS



- yang baik untuk mewujudkan birokrasi yang bersih, komponen dan pelayanan prima;
2. Pimpinan unit kerja membangun komitmen dengan menandatangani fakta integritas;
 3. Sosialisasi kepada seluruh unit kerja tentang pelaksanaan administrasi, pelaporan dan penyajian informasi yang efektif;
 4. Melalui manajer manajemen perubahan sebagai faktor penguat melakukan sosialisasi kepada seluruh unit kerja untuk melakukan perubahan pola pikir dan budaya kerja sesuai nilai ASN BerAKHLAK.

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4470.BE1.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	0	1	Rp36.167.468.000	Rp31.297.412.937	Rp4.870.055.063
[DK.4470.BE1.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	2	0	2	Rp28.623.647.000	Rp19.853.120.191	Rp8.770.526.809
[DK.4470.BE1.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	2	1	1	Rp11.410.047.000	Rp10.072.525.524	Rp1.337.521.476
[DK.4470.BE1.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lembaga	1	1	0	Rp3.665.000.000	Rp1.730.645.550	Rp1.934.354.450
[DK.4470.BE1.009] PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund (BOPTN Penelitian)	Lembaga	1	0	1	Rp1.253.670.000	Rp907.471.500	Rp346.198.500
[DK.4471.BE1.001] PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	Lembaga	1	0	1	Rp5.991.508.000	Rp3.237.206.226	Rp2.754.301.774
[DK.4471.BE1.004] Revisi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	0	1	Rp63.966.771.000	Rp61.051.120.937	Rp2.915.650.063
[DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	2	2	0	Rp4.935.697.000	Rp1.924.585.000	Rp3.011.112.000
[DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	5	3	2	Rp6.900.076.000	Rp3.697.025.000	Rp3.203.051.000



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN



Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4471.C8.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNB/BLU)	unit	6	4	2	Rp573.660.000	Rp99.594.931	Rp474.065.069
[DK.4471.C8.002] Prasarana Pendukung Perkantoran (PNB/BLU)	unit	8	4	4	Rp37.322.156.000	Rp21.419.588.323	Rp15.902.567.677
[DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNB/BLU)	Orang	45000	2154	42846	Rp156.227.684.000	Rp90.247.313.746	Rp65.980.370.254
[DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNB/BLU)	Orang	2000	278	1722	Rp82.921.894.000	Rp51.287.163.703	Rp31.634.730.297
[DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNB/BLU)	Orang	1000	69	931	Rp26.147.543.000	Rp17.500.134.250	Rp8.647.408.750
[WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	Rp210.053.894.000	Rp207.305.335.351	Rp2.748.558.649
Total Anggaran					Rp676.160.715.000	Rp521.630.243.169	Rp154.530.471.831

D. Rekomendasi Pimpinan

Beberapa rekomendasi sebagai tindak lanjut dalam meningkatkan kinerja dan pencapaian target kinerja pada triwulan 4 yaitu :

1. Untuk meningkatkan kualitas lulusan :
 - Mengembangkan kurikulum - kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja dan bursa kerja;
 - Meningkatkan kualitas pembelajaran - PT dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti Lab. Yang dilengkapi dengan fasilitas dan program pelatihan yang sesuai dengan perkembangan dunia industri;
 - Meningkatkan kompetensi dosen melalui kegiatan workshop;
 - Meningkatkan kolaborasi dengan pihak eksternal seperti dunia usaha, industri atau dunia kerja.
2. Meningkatkan kualitas dosen dengan :
 - Penelitian melakukan penelitian di bidang ilmu yang didalami akan meningkatkan kualitas dosen, penelitian dilakukan dapat dijadikan jurnal ilmiah yang dapat membantu meningkatkan pemerinkatan PT;
 - Pengembangan kurikulum akademik;
 - Menggandeng Asosiasi profesi ; Pemerintah dapat mengandeng asosiasi profesi dosen untuk meningkatkan kapasitas dosen;
 - Meningkatkan kualitas pengajaran dosen dapat meningkatkan kualitas pengajaran dengan :
 1. Menggunakan kualitas pembelajaran
 2. Aktifkan keterlibatan mahasiswa
 3. Berikan umpan balik yang konstruktif.
 4. Gunakan teknologi pembelajaran secara efektif.



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah diundatangkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSr



Balai
Sertifikasi
Elektronik

3. Semakin di tingkatkan Sosialisasi program-program MBKM harus secara terus menerus dilaksanakan, salah satu cara melalui media sosial yang ada dan adanya pemberian Insentif melalui LIGA MBKM;
4. Perlu adanya pelatihan-pelatihan penulisan jurnal yang di perlukan dalam peningkatan pengetahuan untuk menulis artikel ilmiah internasional;
5. Mendorong semua prodi untuk menggunakan kurikulum berbasis OBE (Outcome Based Education);
6. Untuk pengelolaan Zona Integritas :
 - Membangun komitmen dan semangat perubahan dari pimpinan tertinggi hingga seluruh jajaran
 - Menciptakan pelayanan yang mudah, cepat dan transparan
 - Melaksanakan MONEV konsisten
7. Fakultas/unit kerja dalam pelaksanaan kegiatan harus berpedoman pada perencanaan yang telah di tetapkan.
8. Untuk prodi akreditasi internasional langkah-langkah sebagai berikut:
 - Menghadiri workshop tentang akreditasi internasional
 - Menjelaskan konsep akreditasi internasional, tahap pelaksanaan pengusulan akreditasi, biaya yg dibutuhkan dan teknisnya
 - Mengajukan akreditasi internasional kepada lembaga pengakreditasi sesuai dengan bidang ilmunya

Palu, 31 Desember 2024

	Ditandatangani secara elektronik oleh
	Kepala Satker Universitas Tadulako
	Prof. Dr. Ir. Amar., ST, MT, IPU., Asean Eng



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B2G

